

Peran Mahasiswa sebagai Tenaga Pengajar untuk Meningkatkan Pendidikan

Siti Nur Aisyah¹, Mohammad Setyo Wardono^{1*}, Rif'atul Anita², Anggay Luri Pramana³, Muhammad Fizqi Ramadhan¹, Ahmad Feri Setiawan⁴, Azharul Qilbi¹, Maharani Kartikasari⁵, Gritias Dwi Lestari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu memerlukan tenaga pengajar untuk pendidikan formal maupun non-formal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa. Antusias dan semangat belajar anak-anak desa Tambakcemandi sangat tinggi namun tenaga pengajar yang ada di desa sangat terbatas sehingga menjadi kendala bagi anak-anak tersebut untuk meraih pendidikan. Metode yang digunakan yaitu *Asset-based community development*. Pengabdian masyarakat ini juga melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Tambakcemandi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat memberikan gambaran mengenai semangat dan antusias yang diberikan anak-anak serta masyarakat mengenai peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam membantu pendidikan di desa Tambakcemandi melalui kegiatan pendidikan formal dan non-formal.

Kata kunci

Pengabdian masyarakat; Pengajar; Pendidikan; Potensi

Abstract

Education aims to develop potential and make individuals smarter, requiring teaching staff for both formal and non-formal education. The purpose of this community service is to help improve the education of village children. The enthusiasm and passion for learning of the children of Tambakcemandi village is very high, but the teaching staff in the village is very limited, making it an obstacle for these children to gain an education. The method used is Asset-based community development. This community service also conducted field observations to see the potential and problems in Tambakcemandi village. The results of community service activities provide an overview of the enthusiasm and passion shown by children and the community regarding the role of students as teachers in helping education in Tambakcemandi village through formal and non-formal education activities.

Keywords

Community service; Teacher; Education; Potential

Korespondensi

Mohammad Setyo Wardono
msetyowardono.pgsd@unusida.ac.id

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan pengabdian masyarakat (Elizagoyen and Pons, 2008).

Pengabdian masyarakat berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat. Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari pengabdian masyarakat, yang secara langsung juga mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah yang ada di masyarakat. Pengabdian masyarakat dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, dilaksanakannya di lapangan, bentuk pengabdian kepada masyarakat, bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Pengabdian masyarakat secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat (Syardiansah, 2019).

Tingkatan pendidikan di desa Tambakcemandi terdiri dari satuan pendidikan KB-RA-TK dan MI. Hal ini menarik perhatian kami untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut baik melalui pendidikan formal dan non-formal. Yang dimana menurut UU No. 20 tahun 2002 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Kekurangan tenaga pengajar di desa ini juga menjadi tantangan bagi kami untuk berperan sebagai tenaga.

Proses pendidikan adalah usaha menempuh suatu alternatif yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana dan kapan saja pendidikan dapat diperoleh. Pendidikan dapat diperoleh di lingkungan sekolah (formal), lingkungan keluarga (informal) dan lingkungan masyarakat (nonformal). Di sekolah terjadi proses pembelajaran yang merupakan usaha sadar dan sengaja dilakukan. Guru menjadi faktor utama keberhasilan di dalamnya. Namun, jika tidak didukung oleh lingkungan keluarga (orang tua) dan masyarakat maka keberhasilan pendidikan siswa tidak akan tercapai (Adawiyah, 2019).

Tenaga kependidikan ialah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, tugas tenaga pengajar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan adalah tenaga pengajar yang tugas utamanya adalah mengajar (Dewi, 2015).

Sejumlah sivitas akademika UNUSIDA turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah kegiatannya yakni mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar baik mengajar dalam hal pendidikan formal dan non-formal di desa Tambakcemandi. Pada hal pendidikan formal sivitas akademika UNUSIDA berperan sebagai tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan untuk pendidikan non-formal sivitas akademika UNUSIDA berperan sebagai tenaga pengajar lewat program les gratis di Balai Desa Tambakcemandi.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pelestarian lingkungan dengan pembuatan tempat sampah dari bahan daur ulang (Syaria *et al.*, 2023), pemberian makanan tambahan modifikasi berbasis kearifan lokal pada balita stunting dan gizi kurang (W *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar untuk meningkatkan pendidikan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu memerlukan tenaga pengajar untuk pendidikan formal maupun non-formal

Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). *Asset Based Community Development* (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat (Salahuddin, 2015).

Pengabdian juga melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Tambakcemandi. Cara menilai potensi dan permasalahan yang ada di desa adalah dengan mewawancarai kepala desa setempat. Kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, guru pengajar, warga desa dan calon peserta didik.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diamati dan dinilai. Ditemukan pula potensi dan permasalahan yang ada di desa Tambakcemandi. Kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam pengabdian masyarakat ini beberapa kegiatan diberlakukan. Kegiatan tersebut antara lain: Kegiatan berkhidmah dalam bidang pendidikan dilaksanakan pada lembaga formal dan nonformal. Lembaga Pendidikan formal mulai KB- RA-TK dan MI yang ada di desa Tambakcemandi. Di desa Tambakcemandi memiliki 2 lembaga pendidikan dalam jenjang KB-RA-TK. Lembaga yang pertama yaitu KB-TK Dharma Wanita Persatuan Tambakcemandi yang terletak di dusun Gisik Kidul dan yang ke-dua adalah PG-RA Muslimat NU 97 Al-Hidayah yang terletak di Dusun Candisari. Tambakcemandi juga memiliki lembaga jenjang Sekolah Dasar yaitu MI Al-Hidayah yang terletak di Dusun Candisari.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yakni kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di desa Tambakcemandi Kecamatan Sidoarjo. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan pendidikan anak-anak desa Tambakcemandi.

A. Realisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satunya dalam meningkatkan mutu dan mengatasi permasalahan yang ada di Desa Tambakcemandi. Pada hal ini pengabdian dapat membuat suatu kegiatan yang berhubungan dengan Desa Tambakcemandi. Begitupun dengan pengabdian yang merencanakan dan merealisasikan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan desa Tambakcemandi yaitu pendidikan. Pendidikan di Tambakcemandi dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya juga kurang memadai. Hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar di Desa Tambakcemandi melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

1. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Formal

Pengabdian merealisasikan kegiatan dalam Lembaga Pendidikan formal mulai KB-RA-TK dan MI yang ada di desa Tambakcemandi. Di desa Tambakcemandi memiliki 2 lembaga pendidikan dalam jenjang KB-RA-TK. Lembaga yang pertama yaitu KB-TK Dharma Wanita Persatuan Tambakcemandi yang terletak di dusun Gisik Kidul dan yang ke-dua adalah PG-RA Muslimat NU 97 Al-Hidayah yang terletak di dusun candisari. Tambakcemandi juga memiliki lembaga jenjang Sekolah Dasar yaitu MI Al-Hidayah yang terletak di dusun candisari.

Sarana yang digunakan dalam mendukung kegiatan mengajar tersebut adalah buku alat tulis seperti pulpen, pensil, penggaris, penghapus, papan tulis dan spidol papan tulis. Kegiatan mengajar di PG-RA dilakukan setiap 2x pertemuan dalam seminggu yaitu pada hari Senin-Selasa tanggal 7-8 Agustus 2023, 14-15 Agustus 2023 dan 21-22 Agustus 2023 setiap pukul 07.15-Selesai. Berperan sebagai tenaga pengajar di PG-RA memiliki tantangan tersendiri bagi pengabdian sebab PG-RA merupakan pendidikan sebelum anak-anak memasuki Madrasah Ibtidaiyah (MI). PG-RA juga merupakan ruang ekspresi anak dalam membantu proses perkembangan anak agar lebih optimal. Anak-anak PG-RA harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih

pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Latihan Menari untuk Lomba 17 Agustus di PG-RA

Kemudian peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah disambut baik oleh pihak sekolah MI Al-Hidayah desa Tambakcemandi. Mahasiswa diizinkan berperan sebagai tenaga pengajar di MI tersebut dengan mengajar di kelas besar dan kelas kecil. Kegiatan mengajar di MI Al-Hidayah dilakukan Tiga hari dalam seminggu yaitu pada hari senin-rabu mulai tanggal 31-02 Juli-Agustus 2023, 07-09 Agustus 2023, 14-16 Agustus 2023, 21- 23 Agustus 2023 setiap pukul 07.15-Selesai. Para mahasiswa mengajari murid-murid MI dengan materi belajar membaca dan menghitung seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Banyak anak-anak di MI Al-Hidayah yang masih belum lancar membaca dan berhitung maka perlunya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut lebih rajin belajar membaca dan berhitung. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa pengabdian dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi para murid di MI tersebut.



Gambar 1. Hasil Tugas IPA mengidentifikasi bentuk Bunga

Pihak desa, pihak sekolah dan tenaga pengajar/guru di KB-RA-TK dan MI yang ada di desa Tambakcemandi sangat terbantu dengan kehadiran dari pengabdian yang berperan sebagai tenaga pengajar sebab pemantauan dan pengajaran yang diberikan kepada murid-murid dapat dilaksanakan secara optimal dan ilmu-ilmu baru juga didapat oleh peserta didik lewat peran pengabdian sebagai tenaga pengajar di desa Tambakcemandi tersebut.

2. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, pengabdian juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar bimbel gratis dan mengajar ekstrakurikuler di Tambakcemandi. Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh saat observasi, dapat diketahui bahwa desa Tambakcemandi merupakan desa yang masih minim memiliki tenaga mengajar dalam bidang kursus atau les. Oleh karena hal tersebut, pengabdian merencanakan dan merealisasikan program kerja mengajar les pengetahuan umum, dan bahasa inggris secara gratis, membaca buku gratis dan mengajar ekstrakurikuler seperti menari, dan banjari bagi anak-anak desa Tambakcemandi di luar dari jadwal mereka belajar pada pendidikan formal.

Kegiatan pengabdian ini mengadakan Bimbel Gratis. Bimbel gratis ini dilaksanakan pada setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Jum'at pada pukul 18.00-19.30. Bimbel ini terdiri dari 2 macam kegiatan yaitu Bimbel mata pelajaran

dan Bimbel Ekstra. Bimbel mata pelajaran dilakukan setiap hari senin, selasa dan rabu. Bimbel Ekstra dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan pilihan Bimbel Menari, Al-Banjari dan Bahasa Inggris.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan bimbel pada hari jum'at di khususkan pada ekstrakurikuler menari, Al-banjari dan Bahasa Inggris. Bimbel ekstra menari dipimpin oleh kak Berlin dan kak rani dan diikuti oleh anak-anak yang mempunyai minat dan bakat dibidang menari. Bimbel banjari ditutori oleh kak azhar dan kak rizki, bimbel ini diminati oleh anak laki-laki yang berminat dalam belajar seni al-banjari dan perempuan belajar sholawatan. Sedangkan bimbel bahasa Inggris ditutori oleh kak angel dan kak putri.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Tambak Cemandi di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat merupakan wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar membawa dampak yang baik bagi suatu daerah yang disinggahi. Kegiatan ini telah melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Tambakcemandi, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Melalui memfokuskan program pendidikan disamping program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya, dikarenakan masalah kurangnya tenaga pengajar dan sekolah yang ada di desa tersebut.

Kurangnya tenaga pengajar di desa ini terlebih dalam bidang keterampilan dan tenaga pengajar pendidikan, tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak didesa ini dibuktikan dengan berjalannya program-program sebagaimana yang telah disebutkan, yang dilakukan oleh pengabdian Desa Tambakcemandi dengan antusias yang sangat baik. Program-program yang telah direalisasikan mendapat penilaian baik oleh masyarakat desa, kepala sekolah dan seluruh tenaga pengajar, serta pemerintahan desa, Mereka sangat senang dan terbantu dengan kehadiran pengabdian yang berperan di desa tersebut.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Tambak Cemandi di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Adawiyah, A. (2019) 'Impikasi Pendidikan Non Formal pada Remaja', *Jurnal Equilibrium*, 2(2), pp. 1–8.

- Dewi, T. anggia (2015) 'Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang', *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.148>.
- Elizagoyen, V. and Pons, J. (2008) 'Peran Mahasiswa di Masyarakat', *ADLFI. Archéologie de la France - Informations*, 1(1), pp. 32–43. Available at: <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>.
- FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.
- Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.
- Salahuddin, N. (2015) *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya Asset Based Community-Driven Development (ABCD)*. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Syardiansah, S. (2019) 'Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa', *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), pp. 57–68. Available at: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- Syaria, S. *et al.* (2023) 'Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.748>.
- W, D.R. *et al.* (2023) 'Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal pada Balita Stunting dan Gizi Kurang Bersama Anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.749>.